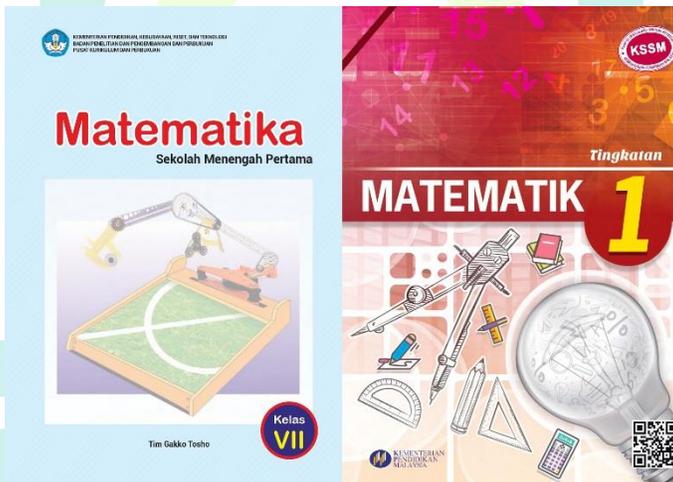




**STUDI ANALISIS PERBANDINGAN BUKU
TEKS PEMBELAJARAN MATEMATIKA
SEKOLAH MENENGAH DI INDONESIA
DAN MALAYSIA DITINJAU
BERDASARKAN *PISA 2022*
*MATHEMATICS FRAMEWORK***



ADI TIAN FANNI
NIM. 2620045

2024

**STUDI ANALISIS PERBANDINGAN BUKU TEKS
PEMBELAJARAN MATEMATIKA SEKOLAH
MENENGAH DI INDONESIA DAN MALAYSIA
DITINJAU BERDASARKAN
*PISA 2022 MATHEMATICS FRAMEWORK***

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

ADI TIAN FANNI
NIM. 2620045

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2024**

**STUDI ANALISIS PERBANDINGAN BUKU TEKS
PEMBELAJARAN MATEMATIKA SEKOLAH
MENENGAH DI INDONESIA DAN MALAYSIA
DITINJAU BERDASARKAN
*PISA 2022 MATHEMATICS FRAMEWORK***

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

ADI TIAN FANNI
NIM. 2620045

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adi Tian Fanni

NIM : 2620045

Program Studi : Tadris Matematika

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**STUDI ANALISIS PERBANDINGAN BUKU TEKS PEMBELAJARAN MATEMATIKA SEKOLAH MENENGAH DI INDONESIA DAN MALAYSIA DITINJAU BERDASARKAN PISA 2022 MATHEMATICS FRAMEWORK**” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 16 Desember 2024

Yang membuat pernyataan,



Adi Tian Fanni
NIM. 2620045

Juwita Rini, M. Pd.

Jl. Mandurorejo Gg. Nakula No. 77 RT 01 RW 01 Kulu, Karanganyar,
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Adi Tian Fanni

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Universitas Islam Negeri K.H.
Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi Tadris Matematika
di-

PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka
bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Adi Tian Fanni
NIM : 2620045
Program Studi : Tadris Matematika

Judul Skripsi : **STUDI ANALISIS PERBANDINGAN BUKU
TEKS PEMBELAJARAN MATEMATIKA
SEKOLAH MENENGAH DI INDONESIA DAN
MALAYSIA DITINJAU BERDASARKAN PISA
2022 MATHEMATICS FRAMEWORK**

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan
sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terima
kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 16 Desember 2024
Pembimbing,



Juwita Rini, M. Pd.
NIP. 19910301 201503 2 010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K. H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan
Website : ftik.uingusdur.ac.id Email : ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara/i:

Nama : **ADI TIAN FANNI**
NIM : **2620045**
Judul : **STUDI ANALISIS PERBANDINGAN BUKU TEKS
PEMBELAJARAN MATEMATIKA SEKOLAH
MENENGAH DI INDONESIA DAN MALAYSIA
DITINJAU BERDASARKAN PISA 2022
MATHEMATICS FRAMEWORK**

Telah diujikan pada hari Jum'at, 27 Desember 2024 dan dinyatakan LULUS serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. Mochamad Iskafim, S.Pd.I, M.S.I.
NIP. 19840122 201503 1 004

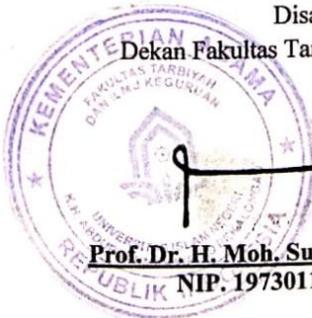
Penguji II


Imam Prayogo Pujiono, M.Kom
NIP. 19940107 202203 1 001

Pekalongan, 31 Desember 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia, dan kasih sayang-Nya sehingga memberikan saya nikmat dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini, saya mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Orang tua penulis, Bapak Tabri dan Ibu Samurip, yang selalu memberikan dukungan dan doa.
2. Saudara-saudara kandung penulis, Muhammad Fathoni dan Muhammad Sahir selalu memberikan dukungan dan doa.
3. Dosen pembimbing skripsi penulis, Ibu Juwita Rini yang selalu meluangkan waktu dan bersabar dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dosen pembimbing akademik penulis, Ibu Umi Mahmudah yang selalu membimbing penulis selama menjadi mahasiswa.
5. Seluruh Staf Administrasi Tadris Matematika UIN K.H. Abdurrahman Wahid yang selalu membantu kelancaran pengajuan berkas selama penyusunan skripsi ini.
6. Teman-teman penulis, yang selalu memberikan dukungan motivasi pada penulis.
7. Almamater Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan sekolah-sekolah di mana penulis menuntut ilmu.
8. *Last but not least*, untuk penulis sendiri.

MOTTO

“Sesuatú sebagaimana adanya”



ABSTRAK

Fanni, Adi Tian. 2024. “Studi Analisis Perbandingan Buku Teks Pembelajaran Matematika Sekolah Menengah di Indonesia dan Malaysia Ditinjau Berdasarkan *PISA 2022 Mathematics Framework*”. *Skripsi* Program Studi Tadris Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Juwita Rini, M.Pd.

Kata Kunci: Perbandingan, Buku Teks, Matematika, Indonesia, Malaysia.

Hasil pada *PISA (Programme for International Student Assessment)* untuk literasi matematika pada 2023, Indonesia tertinggal 16 tingkat dibanding Malaysia. Padahal, sistem pendidikan kedua negara memiliki banyak kesamaan. Salah satu hal yang sama-sama dimiliki kedua negara adalah penggunaan buku teks pembelajaran. Jadi, memunculkan pertanyaan apakah isi buku teks kedua negara jika ditinjau berdasarkan *PISA 2022 Mathematics Framework*. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan buku teks matematika dari Indonesia dan Malaysia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian pustaka (*library reserch*). Sumber data penelitian ini adalah buku teks Matematika SMP Kelas VII dan Matematik Tingkatan 1. Analisis data dilakukan menggunakan analisis tema dan konten untuk membandingkan kedua buku dengan acuan *PISA 2022 Mathematics Framework*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada komponen *Mathematical Reasoning*, buku teks Matematika SMP Kelas VII lebih menonjol dalam subkomponen Formulasi dibandingkan dengan buku Matematik Tingkatan 1 lebih menekankan pada Aplikasi, pada komponen *Mathematical Content Knowledge* kedua buku teks sama-sama menekan subkomponen Perubahan dan Hubungan dan Ruang dan Bentuk serta pada komponen *Context* kedua buku sama didominasi oleh konteks ilmiah. Penelitian ini memberikan wawasan tambahan tentang kekuatan dan kelemahan masing-masing buku, sehingga dapat menjadi referensi bagi pendidik dan pengembang kurikulum dalam memilih atau menyusun bahan ajar matematika yang lebih relevan.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur ke hadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Studi Analisis Perbandingan Buku Teks Pembelajaran Matematika Sekolah Menengah di Indonesia dan Malaysia Ditinjau Berdasarkan *PISA 2022 Mathematics Framework*”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Tadris Matematika FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Selawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di hari akhir nanti.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag. selaku Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Santika Lya Diah Pramesti, M.Pd. selaku ketua program studi Tadris Matematika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Juwita Rini, M. Pd. selaku pembimbing skripsi yang telah membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi.
5. Segenap Sivitas Akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu dan pelayanan dengan baik.
6. Orang tua penulis yang telah memberikan dukungan dan doa kepada penulis.
7. Seluruh pihak yang telah berkontribusi terhadap penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di masa depan.

Pekalongan, 16 Desember 2024
Penulis,



ADI TIAN FANNI
NIM. 2620045

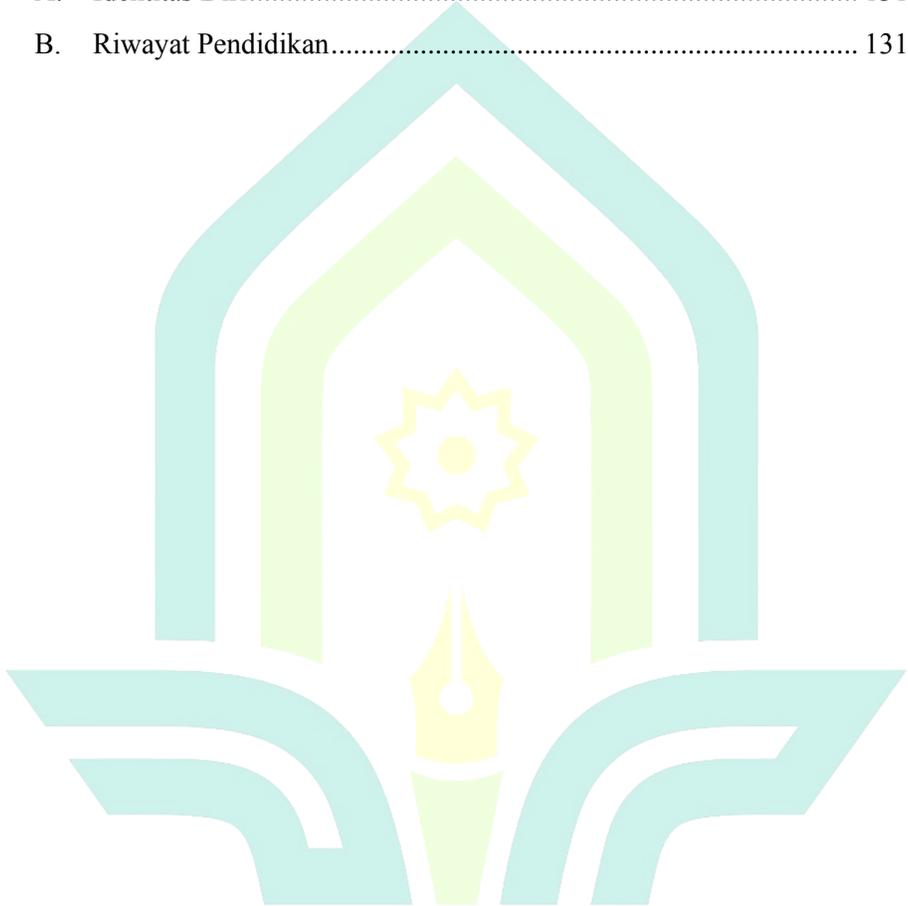


DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Kegunaan Penelitian	4
1. Kegunaan Teoritis	4
2. Kegunaan Praktis.....	5
E. Metode Penelitian.....	5
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	5
2. Sumber Data Penelitian	6
3. Teknik Pengumpulan Data	7
4. Teknik Analisis Data	7
F. Sistematika Penulisan Skripsi.....	12

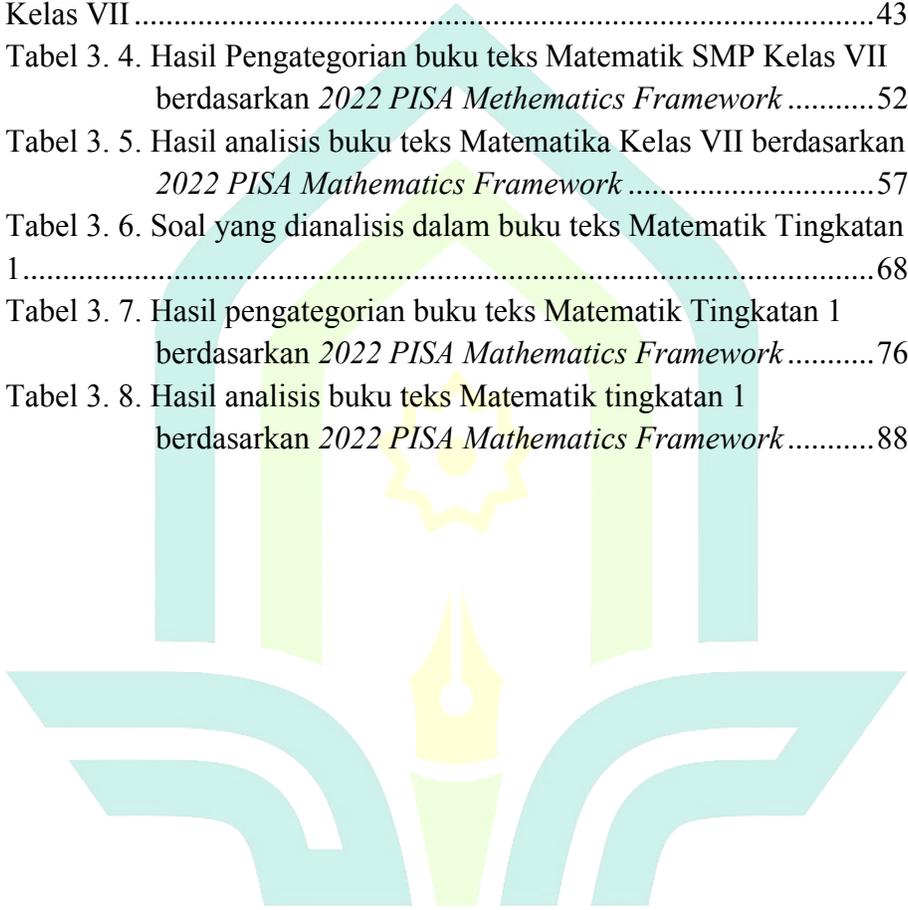
BAB II	14
LANDASAN TEORI.....	14
A. Deskripsi Teoritik	14
1. Teori Konstruktivisme	14
2. Pengertian Buku Teks Matematika	15
3. Identitas Buku Teks Matematika	16
4. <i>PISA 2022 Mathematics Framework</i>	17
B. Penelitian yang Relevan	26
C. Kerangka Berpikir	28
BAB III.....	30
HASIL PENELITIAN	30
A. Identitas Buku Teks.....	30
1. Buku Teks Matematika SMP Kelas VII	30
2. Buku Teks Matematik Tingkatan 1.....	31
B. Buku Teks Matematika SMP Kelas VII	31
1. Tema Buku Teks Matematika SMP Kelas VII Berdasarkan <i>PISA</i> 31	
2. Konten Buku Teks Matematika SMP Kelas VII Berdasarkan <i>PISA</i> 43	
C. Buku Teks Matematik Tingkatan 1.....	59
1. Tema Buku Teks Matematik Tingkatan 1 Berdasarkan <i>PISA</i>	59
2. Konten Buku Teks Matematik Tingkatan 1 Berdasarkan <i>PISA</i> ...	69
BAB IV	90
ANALISIS HASIL PENELITIAN	90
A. Buku Teks Matematika SMP Kelas VII	90
B. Buku Teks Matematik Tingkatan 1.....	94
C. Perbandingan Buku Teks Matematika SMP Kelas VII dan Matematik Tingkatan 1.....	97
BAB V.....	102
PENUTUP.....	102

A. Kesimpulan.....	102
B. Saran.....	104
DAFTAR PUSTAKA.....	105
LAMPIRAN.....	109
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	131
A. Identitas Diri.....	131
B. Riwayat Pendidikan.....	131



DAFTAR TABEL

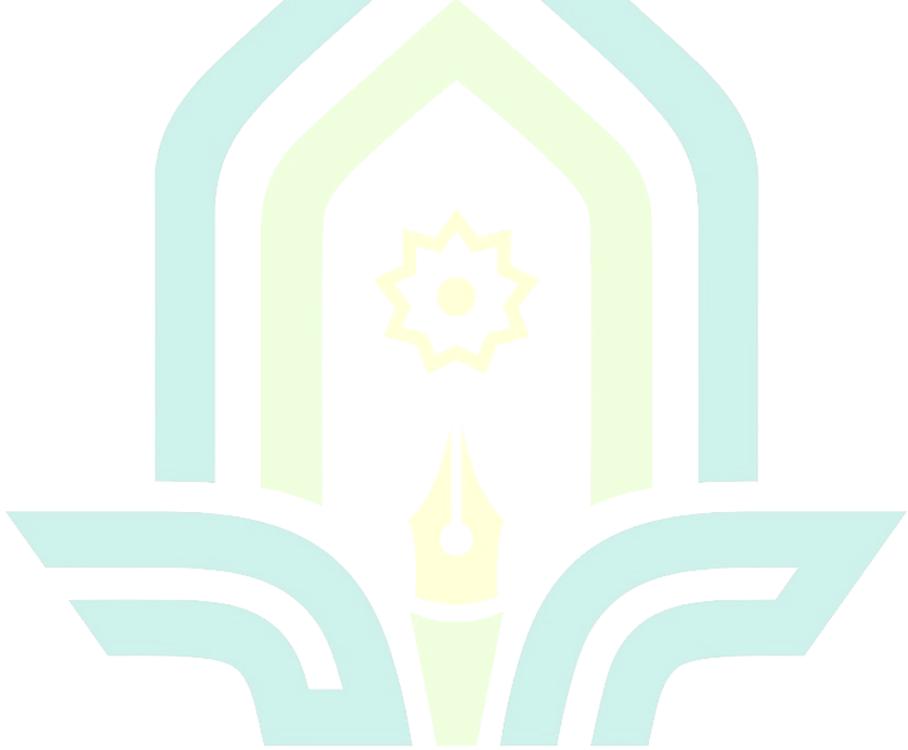
Tabel 1. 1. Komponen Analisis <i>2022 PISA Mathematics Framework</i>	11
Tabel 3. 1. Identitas Buku Teks Matematika SMP Kelas VII.....	30
Tabel 3. 2. Identitas Buku Teks Matematik Tingkatan 1.....	31
Tabel 3. 3. Soal yang dianalisis dalam buku teks Matematika SMP Kelas VII.....	43
Tabel 3. 4. Hasil Pengategorian buku teks Matematik SMP Kelas VII berdasarkan <i>2022 PISA Methematics Framework</i>	52
Tabel 3. 5. Hasil analisis buku teks Matematika Kelas VII berdasarkan <i>2022 PISA Mathematics Framework</i>	57
Tabel 3. 6. Soal yang dianalisis dalam buku teks Matematik Tingkatan 1.....	68
Tabel 3. 7. Hasil pengategorian buku teks Matematik Tingkatan 1 berdasarkan <i>2022 PISA Mathematics Framework</i>	76
Tabel 3. 8. Hasil analisis buku teks Matematik tingkatan 1 berdasarkan <i>2022 PISA Mathematics Framework</i>	88



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Kerangka Berpikir.....	29
Gambar 3. 1. Contoh Tema Formulasi.....	33
Gambar 3. 2. Contoh Tema Aplikasi	34
Gambar 3. 3. Contoh Tema Interpretasi.....	35
Gambar 3. 4. Contoh Materi Kuantitas	36
Gambar 3. 5. Contoh Materi Ketidakpastian dan Data	37
Gambar 3. 6. Contoh Materi Perubahan dan Hubungan	38
Gambar 3. 7. Contoh Materi Ruang dan Bentuk.....	39
Gambar 3. 8. Contoh Konteks Personal.....	40
Gambar 3. 9. Contoh Konteks Pekerjaan.....	41
Gambar 3. 10. Contoh Konteks Sosial.....	42
Gambar 3. 11. Contoh Konteks Ilmiah	43
Gambar 3. 12. Contoh Soal Formulasi.....	44
Gambar 3. 13. Contoh Soal Aplikasi	45
Gambar 3. 14. Contoh Soal Interpretasi.....	45
Gambar 3. 15. Contoh Soal Kuantitas.....	46
Gambar 3. 16. Contoh Soal Interpretasi.....	47
Gambar 3. 17. Contoh Soal Perubahan dan Hubungan.....	47
Gambar 3. 18. Contoh Soal Ruang dan Bentuk	48
Gambar 3. 19. Contoh Soal Personal	49
Gambar 3. 20. Contoh Soal Pekerjaan	49
Gambar 3. 21. Contoh Soal Sosial	51
Gambar 3. 22. Contoh Soal Ilmiah	51
Gambar 3. 23. Contoh Tema Formulasi.....	61
Gambar 3. 24. Contoh Tema Aplikasi	62
Gambar 3. 25. Contoh Tema Interpretasi.....	63
Gambar 3. 26. Contoh Materi Kuantitas	64
Gambar 3. 27. Contoh Materi Ketidakpastian dan Data	63
Gambar 3. 28. Contoh Materi Perubahan dan Hubungan	64
Gambar 3. 29. Contoh Materi Ruang dan Bentuk.....	65
Gambar 3. 30. Contoh Tema Personal	65
Gambar 3. 31. Contoh Tema Pekerjaan	66
Gambar 3. 32. Contoh Tema Sosial	66
Gambar 3. 33. Contoh Tema Ilmiah	67

Gambar 3. 34. Contoh Soal Formulasi.....	69
Gambar 3. 35. Contoh Soal Aplikasi	69
Gambar 3. 36. Contoh Soal Interpretasi.....	72
Gambar 3. 37. Contoh Soal Kuantitas.....	73
Gambar 3. 38. Contoh Soal Ketidakpastian dan Data.....	73
Gambar 3. 39. Contoh Soal Perubahan dan Hubungan.....	74
Gambar 3. 40. Contoh Soal Ruang dan Bentuk	73
Gambar 3. 41. Contoh Soal Personal	74
Gambar 3. 42. Contoh Soal Pekerjaan	72
Gambar 3. 43. Contoh Soal Sosial	72
Gambar 3. 44. Contoh Soal Ilmiah	75



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Sampul Buku SMP Kelas VII dari Indonesia.....	109
Lampiran 2. Soal Bab 1 Buku SMP Kelas VII	110
Lampiran 3. Soal Bab 2 Buku SMP Kelas VII	111
Lampiran 4. Soal Bab 3 Buku SMP Kelas VII	112
Lampiran 5. Soal Bab 4 Buku SMP Kelas VII	113
Lampiran 6. Soal Bab 5 Buku SMP Kelas VII	114
Lampiran 7. Soal Bab 6 Buku SMP Kelas VII	115
Lampiran 8. Soal Bab 7 Buku SMP Kelas VII	116
Lampiran 9. Sampul Buku Matematik Tingkatan 1 dari Malaysia...	117
Lampiran 10. Soal Bab 1 Buku Matematik Tingkatan 1	118
Lampiran 11. Soal Bab 2 Buku Matematik Tingkatan 1	119
Lampiran 12. Soal Bab 3 Buku Matematik Tingkatan 1	120
Lampiran 13. Soal Bab 4 Buku Matematik Tingkatan 1	121
Lampiran 14. Soal Bab 5 Buku Matematik Tingkatan 1	122
Lampiran 15. Soal Bab 6 Buku Matematik Tingkatan 1	123
Lampiran 16. Soal Bab 7 Buku Matematik Tingkatan 1	124
Lampiran 17. Soal Bab 8 Buku Matematik Tingkatan 1	125
Lampiran 18. Soal Bab 9 Buku Matematik Tingkatan 1	126
Lampiran 19. Soal Bab 10 Buku Matematik Tingkatan 1	127
Lampiran 20. Soal Bab 11 Buku Matematik Tingkatan 1	128
Lampiran 21. Soal Bab 12 Buku Matematik Tingkatan 1	129
Lampiran 22. Soal Bab 13 Buku Matematik Tingkatan 1	130

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

PISA (Programme for International Student Assessment) adalah program yang mencoba untuk mengukur kemampuan literasi membaca, sains dan matematika siswa usia 15 tahun dari berbagai negara.¹ Skor pada bidang matematika yang diperoleh Indonesia pada program tersebut tahun 2023 adalah 366, menempati peringkat 69 dari 81 negara. Menunjukkan bahwa kemampuan literasi matematika siswa Indonesia relatif rendah dibandingkan negara lain dalam survei tersebut. Perbandingan dengan negara tetangga yaitu Malaysia, Indonesia menempati peringkat di bawah Malaysia. Malaysia mendapatkan skor 409, menempati peringkat 53 dari 81 negara.² Menunjukkan bahwa pada ranah pendidikan matematika siswa usia 15 tahun Indonesia lebih rendah 16 tingkat dari pada Malaysia dalam hal literasi matematika dalam survei tersebut.

Berbicara tentang pendidikan Indonesia dan Malaysia, di sisi yang lain kedua negara memiliki beberapa persamaan, antara lain pada struktur dasar pendidikan yang terdiri dari tiga tingkat, yaitu pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Kedua negara juga memiliki kurikulum nasional yang diatur oleh pemerintah pusat, dengan penekanan pada beberapa mata pelajaran inti. Perencanaan pembelajaran kedua negara menggunakan rancangan pembelajaran satuan masa pembelajaran dan harian pembelajaran. Proses pembelajaran di Indonesia³ dan Malaysia⁴ menggunakan buku teks sebagai panduan yang terstruktur bagi siswa dan guru untuk materi

¹ OECD, "PISA" <https://www.oecd.org/pisa/> (Diakses 3 Januari 2023).

² OECD, *PISA 2022 Results (Volume I): The State of Learning and Equity in Education* (Paris: OECD Publishing, 2023), hlm. 29.

³ Kemendikbud, "Naskah Akademik Rancangan Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional", https://sisdiknas.kemdikbud.go.id/?smd_process_download=1&download_id=881 (Diakses tanggal 3 Januari 2024).

⁴ Kementerian Pendidikan Malaysia, *Dasar Pendidikan Kebangsaan (Edisi Keempat)*, (Selangor: Firdaus Press Sdn. Bhd., 2017), hlm. 109.

pelajaran selama pembelajaran berlangsung. Kedua negara juga menggunakan buku teks di semua mata pelajaran yang diajarkan.

Penggunaan buku teks pada pembelajaran di Malaysia dan Indonesia menunjukkan bahwa kedua negara menganggap penting penggunaan buku teks dalam proses pembelajaran. Penggunaannya dalam semua mata pelajaran juga menunjukkan bahwa buku teks merupakan salah satu komponen utama dalam proses pembelajaran yaitu materi pembelajaran.⁵ Buku teks membantu siswa dalam memahami materi pelajaran dengan lebih baik, mengikuti kurikulum yang telah ditetapkan, dan merencanakan pembelajaran mereka. Selain itu, buku teks juga menjadi acuan guru dalam mengajar, membantu mereka merancang pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Oleh karena itu, buku teks memiliki peran sentral dalam proses pembelajaran lebih khususnya mengenai kualitas proses pembelajaran.

Kualitas proses pembelajaran harus bisa menjamin kemampuan dasar yang harus dimiliki siswa. Kemampuan dasar tersebut antara lain literasi membaca, sains dan matematika.⁶ Tentu saja salah satu mata pelajaran yang diajarkan guna memenuhi kemampuan dasar tersebut adalah mata pelajaran matematika. Maka penting untuk memastikan suatu buku teks matematika yang diajarkan saat proses pembelajaran memenuhi standar kemampuan matematis yang diperlukan siswa.

Mengingat perolehan skor *PISA* Malaysia yang lebih tinggi dari Indonesia sementara adanya kedekatan geografis dan budaya khususnya dalam ranah pendidikan, maka negara Malaysia menjadi opsi yang tepat untuk membandingkan pembelajaran matematika yang diajarkan di Malaysia dengan Indonesia. Perbandingan tersebut harus memuat komponen utama pembelajaran yang ada di kedua negara. Salah satu komponen utama dari pendidikan kedua negara

⁵ Dewantara, A. H., "Analisis Konten Buku Teks Matematika K-13 Terkait Potensi Pengembangan Literasi Matematis" (Bone: *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, No. 13, II, 2019), hlm. 112-130.

⁶ Mardhiyah, R. H., Aldriani, S. N., Chitta, F., dan Zulfikar, M. R., "Pentingnya Keterampilan Belajar di Abad 21 sebagai Tuntutan" (Riau: *Lectura: Jurnal Pendidikan*, No. 12, I, 2021), hlm. 29-40.

dalam materi pembelajaran matematika adalah buku teks matematika. Perbandingan buku teks matematika di Malaysia dan Indonesia dapat mencerminkan bagaimana kedua negara merespons globalisasi pendidikan dan standar internasional dalam kemampuan matematis siswa. *PISA* dapat memberikan kerangka kerja yang mengukur kemampuan siswa dalam matematika secara komparatif, sehingga hasilnya dapat digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi sejauh mana kedua negara berhasil mengikuti standar internasional dalam pendidikan matematika.

Adanya analisis perbandingan buku teks matematika di Indonesia dan Malaysia dapat mengidentifikasi sejauh mana kedua negara telah menyesuaikan kurikulum dan pendekatan pengajaran mereka dengan standar internasional yang ditetapkan oleh *PISA*, serta mengevaluasi upaya-upaya yang diperlukan untuk mengatasi perbedaan ini. Oleh karena itu, penulis ingin membandingkan kualitas buku teks matematika Matematik Tingkatan 1 penerbit Pelangi Sdn. Bhd. Untuk Kementerian Pendidikan Malaysia dengan buku teks matematika Matematika untuk Sekolah Menengah Pertama Kelas VII penerbit Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi ditinjau berdasarkan *PISA 2022 mathematics framework*. Melalui analisis perbandingan buku teks tersebut, penelitian ini dapat memberikan rekomendasi dan temuan yang berpotensi mengarah pada perbaikan dalam berbagai aspek pendidikan matematika. Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang elemen-elemen tertentu yang perlu diperbaiki dalam perkembangan buku teks matematika yang lebih tepat dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Rekomendasi dan temuan ini dapat menjadi landasan untuk upaya-upaya pembaruan dalam pendidikan matematika di kedua negara, dengan tujuan meningkatkan pemahaman dan prestasi siswa dalam mata pelajaran matematika.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana buku teks Matematika untuk Sekolah Menengah Pertama Kelas VII penerbit Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi ditinjau berdasarkan *PISA 2022 mathematics framework*?
2. Bagaimana buku teks Matematik Tingkatan 1 penerbit Pelangi Sdn. Bhd. untuk Kementerian Pendidikan Malaysia ditinjau berdasarkan *PISA 2022 mathematics framework*?
3. Bagaimana perbandingan antara buku teks Matematika untuk Sekolah Menengah Pertama Kelas VII dan Matematik Tingkatan 1 ditinjau berdasarkan *PISA 2022 mathematics framework*?

C. Tujuan Penelitian

Beberapa dari tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian meliputi:

1. Mendeskripsikan buku teks Matematika untuk Sekolah Menengah Pertama Kelas VII penerbit Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi ditinjau berdasarkan *PISA 2022 mathematics framework*.
2. Mendeskripsikan buku teks Matematik Tingkatan 1 penerbit Pelangi Sdn. Bhd. untuk Kementerian Pendidikan Malaysia ditinjau berdasarkan *PISA 2022 mathematics framework*.
3. Mendeskripsikan perbandingan antara buku teks Matematika untuk Sekolah Menengah Pertama Kelas VII dan Matematik Tingkatan 1 ditinjau berdasarkan *PISA 2022 mathematics framework*.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat berfungsi sebagai

tambahan informasi dalam literatur dan referensi yang relevan bagi penelitian lainnya.

- b. Diharapkan hasil penelitian dapat menjadi gagasan/ide dan pengetahuan baru di bidang keilmuan Tadris Matematika.
- c. Diharapkan hasil penelitian dapat menjadi sarana dalam meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan mengenai buku teks matematika.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Sekolah diharapkan hasil dalam penelitian diharapkan menjadi sumber masukan isi buku teks guna menjalankan pembelajaran matematika yang lebih baik lagi.
- b. Bagi Peneliti sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana strata satu (S1) pada Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN. Serta diharapkan menjadi pengalaman dan menambah pengetahuan.
- c. Bagi Peneliti selanjutnya, penelitian ini bisa menjadi referensi bagi peneliti yang akan melakukan studi lebih lanjut.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang diadopsi dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif dapat mencapai suatu hasil untuk menggali data yang sifatnya *real* atau apa adanya.⁷ Pendekatan penelitian tersebut dipilih untuk menjabarkan perbandingan antara buku Matematika untuk Sekolah Menengah Pertama Kelas VII penerbit Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dan Matematik Tingkatan 1 penerbit Pelangi Sdn. Bhd. untuk Kementerian Pendidikan Malaysia ditinjau

⁷ Fiantika, F. R., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm. 4.

berdasarkan *PISA 2022 mathematics framework*.

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pustaka (*library reserch*). Penelitian pustaka yaitu penelitian yang dilakukan berdasarkan atas karya tertulis, termasuk hasil penelitian baik yang telah maupun yang belum dipublikasikan. Penelitian pustaka bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan berbagai material yang ada di ruang pustaka.⁸

2. Sumber Data Penelitian

a. Sumber Data Primer

Sumber primer adalah asal data yang secara langsung dikaji dan dibahas dalam riset.⁹ Sumber primer dalam penelitian ini berupa dua buah buku pembelajaran matematika yaitu Matematika untuk Sekolah Menengah Pertama Kelas VII penerbit Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dan Matematik Tingkatan 1 penerbit Pelangi Sdn. Bhd. untuk Kementerian Pendidikan Malaysia. Lebih spesifik lagi pada bagian materi dan soal dari kedua buku tersebut.

Materi yang menjadi sumber data pada penelitian ini adalah materi dari 7 bab pada buku Matematika untuk Sekolah Menengah Pertama Kelas VII dan 13 bab pada buku Matematik Tingkatan 1. Soal-soal yang menjadi sumber data pada buku Matematik Tingkatan 1 adalah soal-soal Latih Diri (latihan soal), Mahir Diri (uji kompetensi), dan Marilah Praktis (pengayaan di akhir bab) sedangkan pada Matematika untuk Sekolah Menengah Pertama Kelas VII adalah soal-soal bagian Soal dan Mari Mencoba (latihan soal), Cermati dan Pengayaan (uji kompetensi), dan Soal Ringkasan (pengayaan di akhir bab).

⁸ Carsel HR, S., *Metodologi Penelitian Kesehatan dan Pendidikan* (Yogyakarta: Penebar Media Pustaka, 2018), hlm. 74.

⁹ Azwar, S., *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 2.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber sekunder adalah asal data tidak langsung terhadap suatu penelitian.¹⁰ Sumber sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku teori buku teks atau yang relevan dengan penelitian, *e-journal* yang relevan dengan penelitian dan hasil penelitian tentang penilaian kualitas bahan ajar, terutama berkaitan dengan matematika.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dilihat dari data yang digunakan oleh peneliti baik data primer maupun sekunder merupakan data yang berbentuk karya tulis. Maka dalam pengumpulan berbagai data, peneliti mencari materi yang digunakan dalam pembahasan. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data menggunakan teknik dokumentasi. Teknik ini mencakup pengumpulan berbagai sumber tertulis seperti buku, koran, gambar, dan karya elektronik lainnya. Setelah mengumpulkan dokumen tersebut, peneliti akan menelaah, membandingkan, dan menggabungkannya untuk membentuk dokumen yang utuh.¹¹

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dengan langkah-langkah yang terdiri dari mengumpulkan data primer mengenai isi materi dan soal-soal pada buku teks penelitian, serta mengumpulkan data sekunder dari buku-buku dan tulisan-tulisan terkait sebagai data pendukung.

4. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisa data berupa teknik analisis tema dan analisis konten. Analisis tema digunakan untuk menganalisis bagian materi dan analisis konten digunakan pada bagian soal dari buku teks. Melalui analisis tema, peneliti dapat mengeksplorasi hubungan antar ide dan pengembangan konsep yang disajikan dalam materi tersebut. Analisis konten diterapkan khusus pada bagian soal dari buku teks, bertujuan untuk mengidentifikasi jenis pertanyaan, kompleksitas, dan tingkat kesesuaian dengan acuan yang

¹⁰ Azwar, S., *Metode Penelitian . . .*, hlm. 5.

¹¹ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), hlm 121.

digunakan peneliti. Kombinasi kedua teknik ini digunakan peneliti untuk menganalisis buku Matematik Tingkatan 1 penerbit Pelangi Sdn. Bhd. untuk Kementerian Pendidikan Malaysia dan Matematika untuk Sekolah Menengah Pertama Kelas VII penerbit Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dihubungkan dengan *PISA 2022 mathematics framework*.

a. Analisis Tema

Analisis tema merupakan seperangkat prosedur untuk memahami secara menyeluruh pandangan yang sedang diteliti.¹² Analisis tema merupakan salah satu cara untuk menganalisis data dengan tujuan untuk mengidentifikasi pola atau untuk menemukan tema melalui data yang telah dikumpulkan oleh peneliti.¹³

Tahapan dalam melakukan analisis tema:¹⁴

1) Memahami data

Berkaitan dengan konteks penelitian buku teks, analisis kualitatif dapat melibatkan pemeriksaan mendalam terhadap isi buku teks, termasuk pemahaman terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam buku tersebut. Buku teks dijelaskan sebagai 'harta karun' yang memungkinkan peneliti untuk menyatu dengan data dan mendapatkan informasi vital. Pembuatan catatan pribadi selama membaca dapat membantu peneliti dalam menganalisis data lebih lanjut, yang dapat memiliki implikasi penting dalam penelitian terhadap buku teks, seperti identifikasi tema, kompleksitas pertanyaan, dan kesesuaian dengan materi pembelajaran. Kesadaran terhadap makna yang terkandung dalam data juga menjadi

¹² Abdussamad, Z., *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021), hlm. 183.

¹³ Braun, V., & Clarke, V., "Using Thematic Analysis in Psychology" (Bristol: *Qualitative Research in Psychology*, No. 3, II, 2006), hlm. 77-101.

¹⁴ Heriyanto, "Thematic Analysis sebagai Metode Menganalisa Data untuk Penelitian Kualitatif" (Semarang: *ANUVA: Jurnal Kajian Budaya*, No. 2, III, 2018), hlm. 317-324.

relevan dalam konteks buku teks, di mana penelitian dapat memerlukan pemahaman yang mendalam terhadap konsep-konsep dan informasi yang disajikan dalam buku teks. Dengan demikian, paragraf tersebut dapat memberikan panduan metodologis yang berguna dalam penelitian terhadap buku teks dan memahami dampaknya terhadap proses pembelajaran.

2) Menyusun Kode (*Coding*)

Tahapan kedua dalam proses analisis tema dalam konteks penelitian terhadap buku teks, adalah *meng-coding*. *Coding* ini dapat diibaratkan sebagai tindakan pustakawan yang menentukan subyek dari judul buku atau pembaca yang mencari pikiran utama dalam sebuah paragraf. Kode dalam konteks penelitian buku teks menjadi label atau fitur yang terkait dengan pertanyaan penelitian. Peneliti menentukan data dalam buku teks yang perlu dikode, peneliti memberikan kode pada semua data terlebih dahulu, untuk kemudian meninjau dan mengevaluasi kerelevansian dengan penelitian. Kode dapat dibuat secara semantik, mencerminkan secara langsung apa yang terlihat dari data, terutama dengan mengikuti kata-kata yang digunakan acuan penelitian. Metode ini, juga dikenal sebagai *in vivo*, membantu peneliti memahami makna dari data yang dianalisis peneliti.

3) Mencari Tema

Tahapan ketiga dalam analisis tema melibatkan peralihan dari pencarian kode ke pencarian tema. Tahap ketiga menekankan pencarian tema yang mencerminkan hal penting dalam data terkait dengan tujuan penelitian. Tema dianggap sebagai hasil interpretasi peneliti terhadap pola fenomena, mirip dengan seniman yang membentuk karyanya dari data yang dimiliki. Peneliti memiliki kebebasan untuk menentukan tema yang muncul sesuai dengan data, menciptakan variasi hasil penelitian. Dalam penentuan tema, peneliti meninjau kembali kode dan

kelompok untuk memastikan konsistensi makna. Proses ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi keterkaitan antar tema dan memahami fenomena yang terkandung dalam buku teks secara ringkas.

b. Analisis Konten atau Isi

Analisis konten adalah teknik mengumpulkan dan menganalisis isi dari suatu teks, “isi” dalam hal ini berupa kata, arti (makna), gambar, simbol, ide, tema, atau beberapa pesan yang dapat dikomunikasikan.¹⁵ Analisis isi merupakan sebuah metode penelitian yang tidak menggunakan manusia sebagai objek penelitian. Analisis isi menggunakan simbol atau teks yang ada dalam media tertentu, untuk kemudian simbol-simbol atau teks tersebut diolah dan dianalisis. Analisis isi terutama dipakai untuk menganalisis isi media baik cetak maupun elektronik. Asalkan terdapat dokumen yang tersedia, analisis isi dapat diterapkan.¹⁶

Penelitian ini merujuk pada analisis yang telah dikembangkan oleh penelitian terdahulu seperti dalam penelitian Dewantara¹⁷; Gatabi, Stacey & Gooya¹⁸; Kolovou, Heuvel, & Bakker¹⁹; Wijaya²⁰ dan juga dihubungkan dengan *2022 PISA Mathematics Framework*

Tahapan dalam melakukan analisis konten:

¹⁵ Ma’arif, B. S., *Komunikasi Dakwah: Paradigma Untuk Aksi* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010), hlm. 172.

¹⁶ Martono, N., *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 110.

¹⁷ Dewantara, A. H., “Analisis Konten Buku Teks Matematika K-13 Terkait Potensi Pengembangan Literasi Matematis” (Bone: *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, No. 13, II, 2019), hlm. 112-130.

¹⁸ Gatabi, A. R., Stacey, K., & Gooya, Z., “Investigating Grade Nine Textbook Problems for Characteristics Related to Mathematical Literacy” (Dordrecht: *Mathematics Education Research Journal*, No. 24, IV, 2012), hlm. 403-421.

¹⁹ Kolovou, A., Heuvel, M. V., & Bakker, A., “Non-routine Problem Solving Tasks in Primary School Mathematics Textbooks – A Needle in a Haystack” (Utrecht: *Mediterranean Journal for Research in Mathematics Education*, No. 8, II, 2009), hlm. 31-68.

²⁰ Wijaya, A., *Context-based Mathematics Tasks in Indonesia : Toward Better Practice and Achievement* (Utrecht: Drukkerij Wilco BV, 2015), hlm. 34.

1) Menentukan unit analisis

Peneliti melakukan analisis pada kedua buku teks dalam penelitian dengan skala yang berfokus pada soal-soal yang disajikan dalam buku teks.

2) Mengkategorikan konten yang akan dianalisis.

Konten yang dikaji yaitu semua soal-soal yang disajikan dalam buku teks yang diteliti oleh peneliti.

3) Pengkodean (*Coding*)

Proses pengkodean ini, peneliti menginvestigasi tiap butir soal terkait karakteristik yang berdasarkan unit kategori yang telah dilakukan ditahap sebelumnya.

4) Analisis Data

Hasil pengkodean kemudian dianalisis dengan menghitung persentase masing-masing komponen yang diambil dari 2022 *PISA Mathematics Framework*.

Tabel 1. 1. Komponen Analisis 2022 *PISA Mathematics Framework*

Komponen	Subkomponen
<i>Mathematical Reasoning</i>	Formulasi
	Aplikasi
	Interpretasi
<i>Mathematical Content Knowledge</i>	Kuantitas
	Ketidakpastian dan Data
	Perubahan dan Hubungan
	Ruang dan Bentuk
<i>Contexts</i>	Personal
	Pekerjaan
	Sosial
	Ilmiah

Persentase skor yang diperoleh tiap komponen akan menunjukkan seberapa besar pentingnya komponen tersebut dalam buku. Penghitungan persentase dihitung dengan cara:

$$P = \frac{\sum S}{S_{max}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

$\sum S$ = Jumlah Skor

S_{max} = Skor Maksimal

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika pembahasan yang diikuti sebagai bagian-bagian dalam proses penyusunan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Bagian ini berisi tentang deskripsi teoritik, kajian penelitian yang relevan, kerangka berpikir.

3. BAB III HASIL PENELITIAN

Bagian ini berisi tentang deskripsi sumber buku teks, analisis data buku teks.

4. BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

Bagian ini berisi tentang perbandingan buku teks.

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini berisi tentang kesimpulan penelitian dan saran.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Buku Teks Matematika SMP Kelas VII
 - a. Pada Kemampuan *Mathematical Reasoning*, Buku SMP Kelas VII menekankan pada subkomponen Formulasi yang lebih berfokus pada kemampuan teoritis siswa dengan persentase 49,18% dan sangat kurang dalam subkomponen interpretasi yang lebih menekankan makna dalam suatu hasil matematis, hanya 6,56% dari total keseluruhan.
 - b. Materi *Mathematical Content Knowledge* pada buku SMP Kelas VII dominan pada Ruang dan Bentuk (37,70%) dan Perubahan dan Hubungan (36,07%), subkomponen lain seperti “Ketidakpastian dan Data” dan “Kuantitas” relatif minim dengan (11,48%) dan (14,75%).
 - c. Konteks ilmiah mendominasi (73,77%), mencakup konteks dalam sains dan teknologi sehingga disisi lain, konteks lain seperti personal, pekerjaan, dan sosial mendapat porsi yang sangat sedikit.
2. Buku Teks Matematik Tingkatan 1
 - a. Pada Kemampuan *Mathematical Reasoning*, Buku Matematik Tingkatan 1 menekankan pada komponen aplikasi dengan persentase 64,89% sehingga siswa lebih diberi porsi yang banyak untuk menjalankan apa yang mereka pelajari, subkomponen lainnya Formulasi (16,79%) dan Interpretasi (18,32%) walaupun memiliki presentasi yang lebih sedikit tetapi tersebar secara merata.
 - b. Materi *Mathematical Content Knowledge* pada Matematik Tingkatan 1 lebih dominan pada Ruang dan Bentuk (35,11%) dan Perubahan dan Hubungan (33,59%), subkomponen lain seperti “Kuantitas” mendapat persentase lebih sedikit sebesar 21,37% dan “Ketidakpastian dan Data” menjadi materi dengan persentase paling sedikit dengan 9,92%.
 - c. Konteks ilmiah pada buku Matematik Tingkatan 1 dominan (59,54%), artinya siswa lebih difokuskan pada konteks sains

dari pada konteks lain, konteks lain seperti personal (20,61%), pekerjaan (12,98%) dan sosial (6,87%).

3. Perbandingan Kedua Buku

- a. Pada Kemampuan *Mathematical Reasoning*, Buku SMP Kelas VII lebih menonjolkan subkomponen Formulasi, artinya kemampuan siswa Indonesia lebih diarahkan untuk mengenali dan mengidentifikasi peluang menggunakan matematika, dan kemudian menyajikan struktur matematika pada sebuah masalah yang terkontekstualisasi serta mengidentifikasi tempat di mana mereka dapat menemukan konsep matematika yang penting untuk menganalisis, menyiapkan, dan menyelesaikan masalah. Matematik Tingkatan 1 menitikberatkan pada komponen Aplikasi artinya siswa di Malaysia lebih diarahkan pada kemampuan untuk menerapkan konsep matematika, fakta, prosedur, dan penalaran untuk menyelesaikan masalah yang dirumuskan secara matematis dan memperoleh kesimpulan matematika. Dalam proses penggunaan konsep matematika, fakta, prosedur, dan penalaran untuk menyelesaikan masalah, siswa melakukan prosedur matematis yang diperlukan untuk menghasilkan hasil dan menemukan solusi matematis.
- b. Pada komponen *Mathematical Content Knowledge*, Kedua buku baik, Buku SMP Kelas VII dan Matematik Tingkatan 1 sama-sama menekankan pada subkomponen “Perubahan dan Hubungan” dan “Ruang dan Bentuk”, menunjukkan kedua buku teks baik Indonesia maupun Malaysia menitik beratkan pengetahuan mengenai pemahaman jenis-jenis perubahan yang fundamental dan pengenalan kapan perubahan tersebut terjadi agar dapat menggunakan model matematis yang sesuai untuk menggambarkan dan memprediksi perubahan. Dalam matematika, ini berarti pemodelan perubahan dan hubungan dengan fungsi dan persamaan yang sesuai, serta membuat, menginterpretasikan, dan menerjemahkan di antara representasi simbolik dan grafis dari hubungan serta pengetahuan mengenai fenomena ruang dan bentuk yang

ditemui di mana-mana dalam dunia visual dan fisik kita: pola, sifat-sifat objek, posisi dan orientasi, representasi objek, deskripsi dan enkripsi informasi visual, serta navigasi dan interaksi dinamis dengan bentuk nyata serta dengan representasi dalam geometri.

- c. Pada komponen *Context* Buku SMP Kelas VII dan Matematik Tingkatan 1 sama-sama tinggi dalam memberikan konteks ilmiah artinya kedua buku menekankan pada konteks matematika untuk dunia alam dan isu serta topik yang terkait dengan sains dan teknologi walaupun secara keseluruhan buku teks SMP Kelas VII memberikan porsi yang lebih banyak dibandingkan buku Matematik Tingkatan 1.

B. Saran

1. Bagi pembaca, penelitian ini dapat menjadi bahan bacaan alternatif yang dapat memperluas pemahaman mengenai buku teks matematika, yang dapat dijadikan inspirasi dalam dunia pendidikan, terutama dalam hal komparasi.
2. Bagi mahasiswa, penelitian ini bisa menjadi sumber belajar mengenai karya tulis skripsi.
3. Bagi pendidik, penelitian ini dapat membantu memberikan referensi alternatif mengenai bahan pembelajaran sehingga bisa memperkaya proses pembelajaran.
4. Komparasi terhadap kedua buku ini hanya mengungkap sebagian dari seluruh konten kedua buku. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut dengan pendekatan atau sudut pandang yang berbeda untuk mengungkap aspek menarik lain yang belum dimunculkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z., *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021).
- Agustyaningrum, N., & Pradanti, P., “Teori Perkembangan Piaget dan Vygotsky: Bagaimana Implikasinya dalam Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar?” (Riau: *Jurnal Absis: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, No. 1, 5, 2022)
- Azwar, S., *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010).
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Pusat Bahasa), “Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)” <https://kbbi.web.id/> (Diakses 25 April 2024).
- Braun, V., & Clarke, V., “Using Thematic Analysis in Psychology” (Bristol: *Qualitative Research in Psychology*, No. 3, II, 2006).
- Carsel HR, S., *Metodologi Penelitian Kesehatan dan Pendidikan* (Yogyakarta: Penebar Media Pustaka, 2018).
- Dewantara, A. H., “Analisis Konten Buku Teks Matematika K-13 Terkait Potensi Pengembangan Literasi Matematis” (Bone: *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, No. 13, II, 2019).
- Dykema, K. “What is Mathematics?” https://www.nctm.org/News-and-Calendar/Messages-from-the-President/Archive/Kevin-Dykema/What-is-Mathematics_/ (Diakses 3 Januari 2024).
- Efgivia, M. G., Adora Rinanda, R. ., Suriyani, Hidayat, A., Maulana, I., & Budiarto, A. (2021). “Analysis of Constructivism Learning Theory. Proceedings of the 1st UMGESHIC International Seminar on Health, Social Science and Humanities” (*UMGESHICISHSSH 2020*), 585, 208–212.
- Fiantika, F. R., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Global Eksekutif Teknologi, 2022).

- Gatabi, A. R., Stacey, K., & Gooya, Z., “Investigating Grade Nine Textbook Problems for Characteristics Related to Mathematical Literacy” (Dordrecht: *Mathematics Education Research Journal*, No. 24, IV, 2012).
- Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020)
- Heriyanto, “Thematic Analysis sebagai Metode Menganalisa Data untuk Penelitian Kualitatif” (Semarang: *ANUVA: Jurnal Kajian Budaya*, No. 2, III, 2018).
- Kaerudin, D. D., “Analisis Komparasi Buku Teks Matematika Indonesia Dan Singapura pada Topik Sistem Persamaan linear Dua Variabel” (Pekalongan: *CIRCLE: Jurnal Pendidikan Matematika*, No. 3, I, 2023).
- Kemendikbud, “Naskah Akademik Rancangan Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional”, https://sisdiknas.kemdikbud.go.id/?smd_process_download=1&download_id=881 (Diakses tanggal 3 Januari 2024).
- Kemendikbudristek, “Permendikbud Nomor 8 Tahun 2016” <https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/Permendikbud%20Nomor%208%20Tahun%202016.pdf> (Diakses 3 Januari 2024).
- Kementerian Pendidikan Malaysia, *Dasar Pendidikan Kebangsaan (Edisi Keempat)*, (Selangor: Firdaus Press Sdn. Bhd., 2017).
- Kolovou, A., Heuvel, M. V., & Bakker, A., “Non-routine Problem Solving Tasks in Primary School Mathematics Textbooks – A Needle in a Haysatack” (Utrecht: *Mediterranean Journal for Research in Mathematics Education*, No. 8, II, 2009).
- Ma’arif, B. S., *Komunikasi Dakwah: Paradigma Untuk Aksi* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010).

- Mardhiyah, R. H., Aldriani, S. N., Chitta, F., dan Zulfikar, M. R., “Pentingnya Keterampilan Belajar di Abad 21 sebagai Tuntutan” (Riau: *Lectura: Jurnal Pendidikan*, No. 12, I, 2021).
- Martono, N., *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012).
- Muljono, P., *Kegiatan Penilaian Buku Teks Pelajaran Pendidikan Dasar dan Menengah* (Bandung: Institut Pertanian Bogor, 2019).
- Naim, M. A., “Studi Perbandingan Kualitas Buku Bahasa Arab Kelas VII Penerbit Erlangga dan Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia” *Skripsi Pendidikan Bahasa Arab* (Pekalongan: Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid).
- OECD, “PISA” <https://www.oecd.org/pisa/> (Diakses 3 Januari 2023).
- OECD, *PISA 2022 Mathematics Framework (Draft)* (Paris: OECD Publishing, 2018).
- Ooi, S. H., Yeoh, Y. K., & Ng, S. H., *Matematik Tingkatan 1* (Johor Bahru: Penerbitan Pelangi, 2016)
- Pramesti, S. L., “Analisis Materi dan Penyajian Buku Teks Matematika Sebagai Sumber Belajar Matematika” (Pekalongan: *DELTA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, No. 5, I, 2017).
- Rohman, M. M., *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Penamuda Media, 2023).
- Saputro, M. N. A., & Pakpahan, P. L., “Mengukur keefektifan teori konstruktivisme dalam pembelajaran” (*JOEAI: Journal of Education and Instruction*, No. 1, 4, 2021).
- Setiawan, Ebita, “Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)” <https://kbbi.web.id/identitas> (Diakses 3 Januari 2024).
- Suhendar, Yaya, *Pedoman Katalogisasi: Cara Mudah Membuat Katalog Perpustakaan* (Jakarta: Prenada Media, 2016).

- Suparlan, S., “Teori Konstruktivisme dalam Pembelajaran” (Lombok: *Islamika*, No.2, I, 2019)
- Tamrin, M., St Fatimah, S. S., & Yusuf, M., “Teori belajar konstruktivisme vygotsky dalam pembelajaran matematika” (*SIGMA: JURNAL PENDIDIKAN MATEMATIKA*, No.1, 3, 2011).
- Tim Gakko Toshio, *Matematika untuk Sekolah Menengah Pertama Kelas VII* (Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, II, 2021).
- Topuz, Z. B., “Analysis Of Geometrical Objects Tasks In Middle School Mathematics Textbooks With Pisa 2018 Mathematics Literacy Framework” *Tesis Pendidikan Matematika* (Ankara: Perpustakaan METU, 2022).
- UNESCO Education Sector, *A Comprehensive Strategy for Textbooks and Learning Materials* (Paris: United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization, 2005).
- Wijaya, A., *Context-based Mathematics Tasks in Indonesia : Toward Better Practice and Achievement* (Utrecht: Drukkerij Wilco BV, 2015).

